

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan temuan dari penelitian, Manajemen stok CPO di PKS PT. Rigunas Agri Utama memiliki beberapa poin positif, seperti adanya pasokan TBS berasal dari kebun inti serta plasma/supplier, informasi proses produksi dan persediaan yang sudah terdigitalisasi, kapasitas pengolahan TBS yang meningkat dari 30 ton per jam menjadi 60 ton per jam, kontrol kualitas CPO melalui tes laboratorium sebelum dikirim, serta pelaksanaan drain tanki CPO yang dilakukan rutin setiap hari. Namun, di sisi lain terdapat sejumlah kelemahan atau kekurangan, seperti mesin pengolahan TBS yang tidak beroperasi secara maksimal, terjadinya downtime pada mesin pengolahan, keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, dan kapasitas pengolahan yang belum selalu sesuai dengan volume TBS yang diterima. Berdasarkan situasi ini, strategi yang dapat diterapkan meliputi penerapan teknologi decanter dan meningkatkan pemeliharaan preventif untuk mesin pengolahan, melakukan audit risiko produksi sebagai dasar perbaikan pemeliharaan mesin guna mengurangi downtime, menyelenggarakan pelatihan baik internal maupun eksternal untuk meningkatkan keterampilan karyawan, serta menyesuaikan waktu operasional dengan menerapkan sistem shift yang fleksibel ketika terjadi lonjakan dalam penerimaan TBS.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : PT Rigunas Agri Utama disarankan meningkatkan optimalisasi proses pengolahan TBS, mengurangi downtime mesin, meningkatkan kemampuan SDM, serta menyesuaikan pengolahan dengan jumlah TBS yang diterima.